

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *AKTIF LEARNIG* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA SISWA KELAS XI MAN 1 AMBON**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Biologi (S. Pd)**



**Ditulis Oleh :
ABDUL RAHMAN RUMFARAN
NIM. 070 402 078**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abdul Rahman Rumfaran

Nim : 070 402 078

Jurusan : pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil peneliti / karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau buatan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 15 November 2013

Saya yang menyatakan



Abdul Rahman Rumfaran

Nim : 070 402 078

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi penelitian saudara, Abdul Rahman Rumfaran, Nim. 070 402 078, mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan biologi institute agama islam negeri (IAIN) ambon, setelah dengan seksama, meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : “Penerapan Metode Pembelajaran *Aktif Learnig* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas XI² Man 1 Ambon” memandang bahwa skripsi tersebut tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dapat disetujui dan di ujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II

M. KARMAN, M. Ag
NIP. 19701015 199803 1 002

CORNELIA PARY, M. Pd
NIP. 19770407 200312 2 001

Mengetahui
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



DRS. IDRUS SIRE, M. Pd.i
NIP. 19610507 199403 1 003

ABSTRAK

ABDUL RAHMAN RUMFARAN, NIM. 070 402 078 Dosen Pembimbing I M. Karman, M. Ag, Pembimbing II Cornelia Pary, M. Pd. Judul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Learnig Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas XI Man 1 Ambon” .

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri 1 Ambon mulai tanggal 26 Septembe 2013. Kelas XI sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini berakhir pada siklus II. Masing- masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Hasil penelitian observasi kegiatan siswa pada siklus I didapatkan hasil analisis 67,46% siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase aspek keseriusan siswa dalam kelompok sebesar 77,33%. aspek kerjasama siswa dalam kelompok sebesar 77,33%. aspek keaktifan siswa dalam kelompok sebesar 77,33%. aspek kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 60%. aspek partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan sebesar 44,6%. Kemudian dibuktikan pada siklus II didapatkan hasil analisis 84% siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase aktif keseriusan siswa dalam pembelajaran sebesar 92,66%. Aspek keaktifan siswa dalam kelompok sebesar 92,66%. Aspek kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan kelompok sebesar 84%. Aspek partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan sebesar 75,3%.

Ini membuktikan bahwa bahwa penerapan metode pembelajaran aktif learning dapat meningkat hasil belajar siswa.

Kata kunci : Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Learning, hasil belajar.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Kewajiban Menuntut Ilmu Diwajibkan Bagi Orang Islam Baik Laki-laki maupun Perempuan



Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

*Alm. Ayahanda Abdul Wahab Rumfaran dan Ibunda Saima Rumery
tercinta*

*Beserta Keluarga besar Rumfaran
Dan
Kampus IAIN Ambon*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr, Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat beserta salam selalu kupanjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar serjana pendidikan pada jurusan pendidikan biologi fakultas tarbiyah IAIN Ambon.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, tersusun berkat banyak bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati penulis menhaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku ayahanda tercinta (Alm Abdul Wahab Rumfaran) ibunda terkasih (Saima Rumfaran) yang telah membesarkan dan telah mendidiku selama ini, selalu memberikan kasih sayangnya yang tulus, telah banyak memberikan bantuan moril dan matrial tanpa pamrih, bahkan selalu mendo'akan penulis sehingga terselesaikannya penulisan kripsi ini.
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag. selaku Rektor IAIN Ambon, wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, MH. wakil Rektor II Drs. Moh Yamin Rumra, M. Si. wakil Rektor III Drs. Ismail Rumadan, MH.
3. Drs. Idrus Sere, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon, wakil Dekan I, M. Karman, M. Ag, wakil Dekan II Nur Alim Natsir, M.Si wakil Dekan III Ismail DP, M.Pd.
4. Cornelia Pary, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Rosmawati T, S.Pi,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.

5. M. Karman, M. Ag dan Cornelia Pary, M. Pd selaku pembimbing I dan II kepada penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta perhatian yang tulus di tengah tugas dan kesibukannya membimbing dan mengarahkan penulis dengan terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Asisten Dosen Jurusan Pendidikan yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu selama berada di bangku kuliah.
7. Kepada staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah bersedia menyediakan berbagai literatur yang di butuhkan penulis selama penyusun skripsi ini.
8. Bapak DRS. Sirajudin Mahubessy, M. Pd selaku kepala sekolah MAN I Ambon dan Samandar Rery, S. Pd selaku guru mata pelajaran beserta staf dewan guru yang manamembantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada bapak Hi. Hasan Rumfaran beserta istri Umi Safua, Bapak Sadaruddin Rumfaran beserta istri Rosita Kuwairumaratu, telah banyak memberikan bantuan moril dan matrial tanpa pamrih, bahkan selalu mendo'akan penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi.
10. Kepada kedua kakaku yang tersayang Jainab Rumfaran, Aisa Rumfaran tak luapa ketiga adikku tercinta, Moh Amin Rumfaran, Ahmad Rumfaran, Hatija Yamanukuan, telah banyak memberikan bantuan moril dan matrial dan Do'a untuk penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsiku.
11. Kepada bapak Drs. Hi. Abdul Manaf Tuasikal, M.Si dan bapak, T. M. Nazar Nasition yang selama ini telah memberibantuan moril dan matrial penulis sehingga menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Rekan – rekan seangkatan 2007 khususnya pada jurusan pendidikan biologi (Yanto, Nane Nur, Ija, Ju, Eda,) dan sahabat- sahabat yang lain tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang cukup banyak membantuan penulis selama perkuliahan.

13. Kepada jama'ah masjid Amal shaleh BTN Kebun Cengkeh dan Jama'ah Mosolah Al-Hijrah Lorong Pandang, yang selama ini telah membantuan matrial sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusun skripsi ini, dimana dalam kesempatan ini tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan skripsi tak jau dari kesempurnaan, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT sang pencipta, namun dengan segala keredaan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya hanyan kepada Allah SWT penulis berharap semoga bantua, arahan, bimbingan dan Do'a yang selama ini dapat diberi ganjaran pahala oleh yang setimpal dari Allah SWT semoga rahmat serta karunia-Nya senantiasa menyertai kita semua. Amin ya Allah Amin.

Waslamualaikum Wr ,Wb.

Ambon 28 Desember 2013



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Mamfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Pengertian Aktif Learning.....	13
B. Hasil Belajar.....	13
C. Ruang Lingkup Materi.....	19
D. Kerangka pikir.....	24
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Prosodur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil penelitian.....	31
B. Pembahasan hasil penelitian.....	34
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman penilaian acuan patokan (PAP)	30
Tabel 2. Analisis hasil tes awal	31
Tabel 3. Persentase kateгоре tingkat penguasaan siswa pada tes awal	31
Tabel 4. Analisis hasil tes akhir siklus I	32
Tabel 5. Persentase kateгоре tingkat penguasaan siswa pada tes akhir siklus I	32
Tabel 6. Analisis hasil tes akhir siklus II.....	33
Tabel 7. Persentase kateгоре tingkat penguasaan siswa pada tes akhir siklus II.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	40
Lampiran 2. RPP.....	41
Lampiran 3. Kisi-kisi soal	43
Lampiran 4. Soal Tes PG	46
Lampiran 5. Tes Tes PG	48
Lampiran 6. Kunci jawaban	49
Lampiran 7. Lembaran observasi kemampuan aktivitas belajar siswa siklus I.....	50
Lampiran 8. Lembaran observasi kemampuan aktivitas belajar siswa siklus II.....	53
Lampiran 9. Lembaran observasi penilaian metode pembelajaran aktif learning.....	56
Lampiran 10. Lembaran observasi Guru.....	57
Lampiran 11. Daftar hasil belajar	58
Lampiran 12. Tabel hasil tes siklus I.....	60
Lampiran 13. Tabel hasil tes siklus II.....	61
Lampiran 14. Hasil pengamtan lembaran observasi siklus I.....	62
Lampiran 15. Hasil pengamtan lembaran observasi siklus II.....	63
Lampiran 16. Daftar kehadiran siswa.....	64
Lampiran 17. Surat penelitian	65
Lampiran 18. Laporan dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas.

Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya UN sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter dan budi pekerti anak.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan

tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran. Bagi sebagian orang, pengalaman kehidupan sehari-hari lebih berarti daripada pendidikan formal. Seperti kata Mark Twain, "Saya tidak pernah membiarkan sekolah mengganggu pendidikan saya."

Pengertian Model Pembelajaran *Active Learning* adalah proses belajar mengajar diperlukan suatu model pembelajaran. Dimana dengan model pembelajaran tersebut siswa bisa lebih aktif di dalam kelas dan nantinya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator harus pandai memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswanya.

Dalam Islam, proses pendidikan yang Islami secara tidak langsung telah diajarkan oleh Rasulullah sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semua yang dilakukan oleh Nabi adalah contoh proses pendidikan Islam yang mengajarkan semua aspek kehidupan menuju kearah perbaikan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan tugas manusia adalah menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dengan melalui proses pendidikan (Islam) sebab dalam kegiatan tersebut mengandung ajakan, perintah serata pemberian

contoh yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sosial.

Pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu belajar aktif juga memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis mereka sendiri.

Biologi (ilmu hayat) adalah ilmu mengenai kehidupan. Istilah ini diambil dari bahasa Belanda biologi yang juga diturunkan dari gabungan kata bahasa Yunani, βίος (hidup) dan *Logos* (lambang atau ilmu). Dahulu sampai tahun 1970-an digunakan istilah ilmu hayat (diambil dari bahasa Arab, artinya ilmu kehidupan).

Obyek kajian biologi sangat luas dan mencakup semua makhluk hidup. Karenanya dikenal berbagai cabang biologi yang mengkhususkan diri pada setiap kelompok organisme, seperti botani, zoologi, dan mikrobiologi. Berbagai aspek kehidupan dikaji. Ciri-ciri fisik dipelajari dalam anatomi, sedang fungsinya dalam fisiologi; Perilaku dipelajari dalam etologi, baik pada masa sekarang dan masa lalu (dipelajari dalam biologi evolusioner dan paleobiologi); Bagaimana makhluk hidup tercipta dipelajari dalam evolusi; Interaksi antar sesama makhluk dan dengan alam sekitar mereka dipelajari

dalam ekologi; Mekanisme pewarisan sifat yang berguna dalam upaya menjaga kelangsungan hidup suatu jenis makhluk hidup dipelajari dalam genetika.

Sistem reproduksi adalah suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang dipergunakan untuk berkembang biak. Sistem reproduksi pada suatu organisme berbeda antara jantan dan betina. Sistem reproduksi pada perempuan berpusat di ovarium.

Alat reproduksi pada pria a. Sepasang testis, yang terbungkus dalam kantong skrotum, testis berfungsi sebagai penghasil sperma dan hormon testosterone. b. Sepasang epididimis, saluran panjang berkelok-kelok terdapat di dalam skrotum.

Pada wanita ovarium berfungsi menghasilkan ovum dan hormon (estrogen dan progesteron) jika sel telur pada ovarium telah masak, akan dilepaskan dari ovarium, pelepasan telur dari ovarium disebut ovulasi.

Kehamilan terjadi ketika hubungan seksual dilakukan pada saat wanita dalam masa ovulasi atau masa subur (keadaan dimana rahim melepaskan sel telur), dan sperma (air mani) dari pria membuahi sel telur dari wanita tersebut. Telur yang telah dibuahi akan menempel pada dinding rahim, yang akan bertumbuh dan berkembang selama kira-kira 40 minggu (280 hari).

Dalam sekali hubungan badan seorang suami rata-rata mengeluarkan air mani sebanyak 3 cc, dan setiap 1 cc air mani yang normal akan mengandung sekitar 100 juta hingga 120 juta buah sel sperma. Setelah air mani ini terpecah (ejakulasi) ke dalam pangkal saluran kelamin istri, jutaan sel

sperma ini akan berlarian melintasi rongga rahim, saling berebut untuk mencapai sel telur matang yang ada pada saluran tuba di seberang rahim.

Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Istilah medis untuk wanita hamil adalah gravida, sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio (minggu-minggu awal) dan kemudian janin (Sampai kelahiran). Seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya disebut primigravida atau gravida 1 : seorang wanita yang belum pernah hamil dikenal sebagai gravida 0. masalah ini akan membahas tentang bagaimana awal terjadinya kehamilan meliputi proses pembentukan janin, perkembangan janin di dalam rahim dan sampai pengeluaran bayi dari plasenta.

Para ahli dari barat baru menemukan masalah pertumbuhan embrio secara bertahap pada tahun 1940 dan baru dibuktikan pada tahun 1955, tetapi dalam Al Qur'an dan Hadits yang diturunkan 15 abad lalu hal ini sudah tercantum. Ini sangat mengagumkan bagi salah seorang embriolog terkemuka dari Amerika yaitu:

Prof. Dr. Keith Moore, beliau mengatakan : *"Saya takjub pada keakuratan ilmiah pernyataan Al Qur'an yang diturunkan pada abad ke-7 M itu"*. Selain itu beliau juga mengatakan, "Dari ungkapan Al Qur'an dan hadits banyak mengilhami para scientist (ilmuwan) sekarang untuk mengetahui perkembangan hidup manusia yang diawali dengan sel tunggal (zygote) yang terbentuk ketika ovum (sel kelamin betina) dibuahi oleh sperma (sel kelamin jantan). Kesemuanya itu belum diketahui oleh Spalanzani sampai dengan

eksperimennya pada abad ke-18, demikian pula ide tentang perkembangan yang dihasilkan dari perencanaan genetik dari kromosom zygot belum ditemukan sampai akhir abad ke-19. Tetapi jauh sebelumnya Al Qur'an telah menegaskan dari nutfah Dia (Allah) menciptakannya dan kemudian (hadits menjelaskan bahwa Allah) menentukan sifat-sifat dan nasibnya.”

Sebagai bukti yang konkrit di dalam penelitian ilmu genetika (janin) bahwa selama embrio berada di dalam kandungan ada tiga selubung yang menutupinya yaitu dinding abdomen (perut) ibu, dinding uterus (rahim), dan lapisan tipis amichirionic (kegelapan di dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam selaput yang menutup/membungkus anak dalam rahim).¹ Hal ini ternyata sangat cocok dengan apa yang dijelaskan oleh Allah di dalam Al Qur'an :

...يَخْلُقَكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ
خَلْقِي فِي ظُلُمٍ نَّانٍ دَالِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ
الْمُلْكُ ...

“...Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan (kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam selaput yang menutup anak dalam rahim)...” (QS. Az Zumar (39) : 6).

¹Harun Yahya. *Al-Qur'an dan Sains* Bandung, 2004 /2007 hal (103-109)

Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia mengendalikan alam semesta menurut kehendak-Nya sesuai fungsi dan peran yang spesifik.

Berikut Nutfah adalah peringkat pertama bermula selepas persenyawaan atau minggu pertama. Ianya bermula setelah berlakunya percampuran air mani

Menurut Ibn Jurair al-Tabari, asal perkataan nutfah ialah air yang sedikit yang terdapat di dalam sesuatu bekas samada telaga, tabung dan sebagainya. Sementara perkataan amsyaj berasal daripada perkataan masyj yang bererti percampuran.

Berasaskan kepada makna perkataan tersebut maksud ayat di atas ialah sesungguhnya Kami (Allah) menciptakan manusia daripada air mani lelaki dan air mani perempuan.

Daripada nutfah inilah Allah menciptakan anggota-anggota yang berlainan tingkahlaku yang berbeda serta menjadikan lelaki dan perempuan. Daripada nutfah lelaki akan terbentuknya saraf, tulang dan fakulti, manakala dari nutfah perempuan akan terbentuknya darah dan daging.

Alaqah adalah Peringkat pembentukan alaqah ialah pada hujung minggu pertama / hari ketujuh. Pada hari yang ketujuh telur yang sudah disenyawakan itu akan tertanam di dinding rahim (qarar makin). Selepas itu Kami mengubah nutfah menjadi alaqah.

Kebanyakan ahli tafsir menafsirkan alaqah dengan makna segumpal darah. Ini mungkin dibuat berasaskan pandangan mata kasar. Alaqah

sebenarnya suatu benda yang amat seni yang diliputi oleh darah. Selain itu alaqah mempunyai beberapa maksud.

1. Sesuatu yang bergantung atau melekat, 2. Pacat atau lintah, 3. Suatu buku atau ketulan darah.

Peringkat alaqah adalah peringkat pada minggu pertama hingga minggu ketiga di dalam rahim.

Mudghah adalah Pembentukan mudghah dikatakan berlaku pada minggu keempat. Perkataan mudghah disebut sebanyak dua kali di dalam al-Quran

Diperingkat ini sudah berlaku pembentukan otak, saraf tunjang, telinga dan anggota-anggota yang lain. Selain itu sistem pernafasan bayi sudah terbentuk. Vilus yang tertanam di dalam otot-otot ibu kini mempunyai saluran darahnya sendiri. Jantung bayi pula mula berdengup. Untuk perkembangan seterusnya, darah mula mengalir dengan lebih banyak lagi kesitu bagi membekalkan oksigen dan pemakanan yang secukupnya. Menjelang tujuh minggu sistem pernafasan bayi mula berfungsi sendiri.

Izam dan Lah adalah Pada peringkat ini iaitu minggu kelima, keenam dan ketujuh ialah peringkat pembentukan tulang yang mendahului pembentukan oto-otot. Apabila tulang belulang telah dibentuk, otot-otot akan membungkus rangka tersebut.

Kemudian pada minggu ketujuh terbentuk pula satu sistem yang kompleks. Pada tahap ini perut dan usus, seluruh saraf, otak dan tulang belakang mula terbentuk. Serentak dengan itu sistem pernafasan dan saluran pernafasan dari mulut ke hidung dan juga ke paru-paru mulai kelihatan.

Begitu juga dengan organ pembiakan, kalenjar, hati, buah penggang, pundi air kencing dan lain-lain terbentuk dengan lebih sempurna lagi. Kaki dan tangan juga mula tumbuh. Begitu juga mata, telinga dan mulut semakin sempurna. Pada minggu kelapan semuanya telah sempurna dan lengkap.

Nasy'ah khalqan akhar adalah Pada peringkat ini yaitu menjelang minggu kedelapan, beberapa perubahan lagi berlaku. Perubahan pada tahap ini bukan lagi embrio tetapi sudah masuk ke peringkat janin. Pada bulan ketiga, semua tulang janin telah terbentuk dengan sepenuhnya Kuku-kukunya pun mula tumbuh. Pada bulan keempat, pembentukan uri menjadi cukup lengkap menyebabkan baki pranatel bayi dalam kandungan hanya untuk menyempurnakan semua anggota yang sudah wujud. Walaupun perubahan tetap berlaku tetapi perubahannya hanya pada ukuran bayi sahaja.

Nafkhur-Ruh yaitu peringkat meniupan roh, Para ulamah slam menyatakan bilakah roh ditiupkan ke dalam jasad yang sedang berkembang? Mereka hanya sepakat mengatakan meniupan roh ini berlaku selepas empat puluh hari dan selepas terbentuknya organ-organ tubuh termasuklah organ seks. Nilai kehidupan mereka telah pun bermula sejak di alam rahim lagi. Ketika di alam rahim perkembangan mereka bukanlah proses perkembangan fizikal semata-mata tetapi telahpun mempunyai hubungan dengan Allah s.w.t melalui ikatan kesaksian sebagaimana yang disebutkan oleh Allah di dalam al-Quran surah al-A'raf : 172. Dengan ini intinya roh dan jasad saling bantu membantu untuk meningkatkan martabat dan kejadian insan disisi Allah SWT.

Dari uraian materi diatas maka di jelaskan dalam al-Quran surat (Al-Mukminun).

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً ۝١٣ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝١٤ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۝١٥ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝١٦

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik." (QS. Al-Mu'minun : 12-14).

Untuk meningkatkan pemahaman ilmu biologi melalui metode pembelajaran Aktif Learning pada materi sistem reproduksi manusia, perlu adanya kerjasama antara Kepala Sekolah, Guru biologi dan penelitian melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses PTK akan memberikan kesempatan kepada kepala sekolah, guru dan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dikaji, di tingkatkan dan di tuntaskan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Penerapan

Strategi Pembelajaran Kemampuan Belajar Siswa Dalam Peningkatan Pemahaman Ilmu Biologi Melalui Metode Pembelajaran *Active Learning* Sistem Reproduksi Manusia Pada Siswa MAN 1 Ambon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mendapatkan yang di temukan diangkat apakah “Penerapan metode pembelajaran aktif *Learning* pada pokok pembahasan Sistem Reproduksi Manusia Pada Siswa kelas XI IPA₂ MAN 1 Ambon. “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Melalui “Penerapan metode pembelajaran aktif *Active Learning* pada pokok pembahasan Sistem Reproduksi Manusia Pada Siswa kelas XI IPA₂ MAN 1 Ambon”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Guru, sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pemilihan model pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Siswa, dengan sendirinya dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan ide-ide yang dimiliki dari pengalaman yang didupakannya ketiki berpasang dan berbagi dengan teman-temannya.
- c. Penulis, sebagai latihan untuk menyatakan buah pikiran secara tertulis dalam bentuk karya ilmiah, sekaligus masukan untuk menambah pengalaman

dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah dalam proses belajar-mengajar dan memperoleh data yang akurat tentang pemahaman siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran berkaitan dengan penelitian ini, diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemahaman meliputi: (1) kemampuan untuk mengajukan dugaan; (2) kemampuan yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan; (3) kemampuan memeriksa kesahihan suatu argumentasi; dan (4) kemampuan memberikan bukti atau alasan terhadap kebenaran suatu pernyataan.²
2. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain menurut Joyce & Weil.³

²<http://radar.ee.itb.ac.id/~suksmo/Lectures/el2009/ppt/3.%20Penalaran%.pdf>, Warnet Chiber 2 jln IAIN Ambon, diakses tanggal 19/11/2011.

³Rusman, *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hal. 133

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga pembelajaran siswa meningkat.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 24 September dan berakhir pada tanggal 24 Oktober tahun pelajaran 2013/2014 di MA Negeri 1 Ambon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂ MA Negeri 1 Ambon Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 30 siswa.

D. Prosedur penelitian

Secara umum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bersiklus atau umumnya penelitian ini dilakukan dengan bersiklus. Adapun prosedur penelitian dari setiap siklus dilaksanakan melalui tahap- tahap berikut tau pun dalam beberapa siklus.

Setiap siklus memiliki langkah ataupun tahapan sebagai berikut :

Siklus	Tahapan	Uraian Kegiatan
	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). - Menyusun SOAL dan mengembangkan format evaluasi. - Mengembangkan format-format pengamatan baik untuk siswa maupun untuk guru. - Menerapkan kriteria, yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan dikatakan berhasil, jika lebih dari 70% siswa mencapai ketuntasan minimal 65 (ketetapan sekolah bersangkutan).
	Pelaksanaan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Melaksanakan tindakan mengacu pada RPP dan pada akhir tindakan dilakukan tes akhir.</i>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa. - Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. - Melalui hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan.
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. - Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi. - Menimpulkan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan diperhatikan pada siklus berikut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pemahaman ilmu Biologi dan sistem reproduksi manusia. Pada penelitian ini pedoman observasi dititik beratkan pada pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes uraian

Tes uraian digunakan setelah tes disusun dan diujikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman mereka terhadap materi atau pokok bahasan yang dipelajarinya, dalam hal ini tes uraian digunakan berupa kuis individu.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat maka, instrumen yang di gunakan adalah Instrumen tes digunakan untuk melihat penguasaan siswa pada materi sistem reproduksi manusia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang di ambil dalam menganalisa data penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

Lembaran observasi penilaian kemampuan aktifitas proses dan hasil belajar siswa akan diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \quad (\text{Usman, 1993 :136})$$

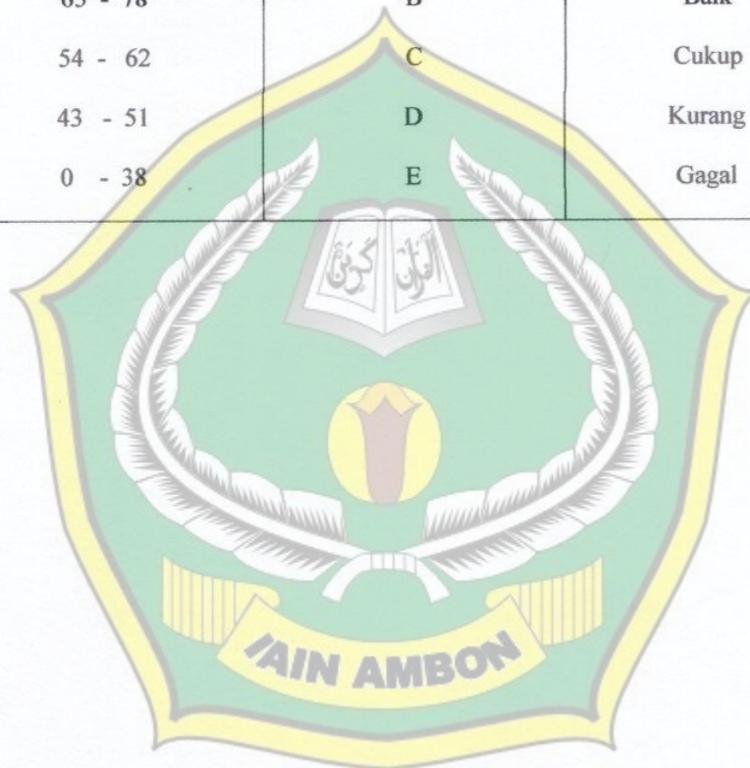
Selanjutnya peningkatan pemahaman siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh responden yang diteliti sesuai dengan pedoman acuan patokan PAP. sebagai berikut :

Tabel 2. Pedoman penilaian Acuan patokan (PAP) (suharsimi arikunto, 1998 ; 249).

. Nilai Interval

Tabel 1. Pedoman pacuan patokan (PAP) (Suharsimi Arikunto, 1998 ; 249).

Interval nilai		Kuailifikasi
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Baik Sekali
65 - 78	B	Baik
54 - 62	C	Cukup
43 - 51	D	Kurang
0 - 38	E	Gagal



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran dengan menggunakan tindakan kelas, maka dapat disimpulkan dibawa ini.

Penerapan metode pembelajaran aktif learning Tanya jawab dapat meningkatkan hasil aktifitas belajar siswa MA Negeri 1 Ambon kelas XI IPA₂ khususnya materi sistem reproduksi manusia hal ini di buktikan dengan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I di dapatkan hasil analisis 67, 46% siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase aspek keseriusan siswa dalam kelompok sebesar 77, 33%. aspek kerjasama siswa dalam kelompok sebesar 77, 3%. aspek keaktifan siswa dalam kelompok sebesar 77, 33%. aspek kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 60%. aspek partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan sebesar 44, 6%.

Kemudian dibuktikan pada siklus II di dapatkan hasil analisis 87, 6% siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase aspek keseriusan siswa dalam pembelajaran sebesar 92, 66%. aspek kerjasama siswa dalam kelompok sebesar 92, 66%. aspek keaktifan siswa dalam kelompok sebesar 92, 66%. aspek kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 84%. aspek partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan sebesar 75, 3%.

B. Saran

1. Guru dapat meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan penguasaan atas materi sistem reproduksi manusia dengan penerapan aktif learning Tanya jawab.
2. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode- metode yang bervariasi terutama dalam pembelajaran biologi agar tidak membuat para siswa jenuh dengan apa yang diajarkan.
3. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode yang lain demi peningkatan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Purwakani hasan Aliah B, Psikologi perkembangan islam, Menyingkap rentang Kehidupa manusia dari prakelahiran hingga pasca kematian. Jakarta : PT raja gafindo 2008.

Wulanda ayu febr, Biologi Reproduksi. Jakarta : Salemba madika 2011.

S Yanti. Penuntu belajar kompetensi asuhan kebidanan persalinan. Yogyakarta : Pustaka rihana, sewon bantul

Mujamm'al Malik fahdli thiba'at Al mush-haf, Asy-syarif Madina Munawwarah P.O H. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Kerajaan Saudi Arabia, 1422 H.

WWW. Google. Com. // sistem reproduksi manusia, pengertian reproduksi pria dan wanita

Http ://id shvoong. Com// ilmu biologi/ 2219917- pengertian- ilmu biologi/ # ixzzljfAcDgHI. Ambon, 23 September 2012.

Www. Google. Com. //proses kejadian manusia, menurut ilmu biologi Al'qur'an. Ambon 02 Nopember 2012.

Harun Yahya Al-Qur'an dan Sains Bandung 2004 / 2007.

Nurhayati nunung ; editor : zulfiani cet 1. Biologi bilingual bandung : yrama widya, 2008.

Dwisang Evi luvina, Cerdas Menghafal Biologi SMA. Tangerang Selatan, 2012.

J. B. Uno, Perencanaan pembelajaran, Cet, VI; Jakarta : Sinar Grafika Offset 2009.

Hamalik, O Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

htt :// Pengertian- ilmu- biologi id. shvoong. com// ilmu biologi/ 2219917-/ ixzz1jfacdghi Ambon 03 september 2013.

Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta : Rajawali Press, 2011.

Muhibbin Syah, psikologi belajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Www. Google. Com. // ilmu biologi, proses kejadian manusia, menurut Al'qur'an, 07 Nopember 2013.

Lampiran 1:

SILABUS KEGIATAN PEMBELAJARAN

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN : MA NEGERI 1 AMBON
 MATA PELAJARAN : BIOLOGI
 KELAS/ SEMESTER : XI (SEBELES) / II
 STANDAR KOMPETENSI : **Menjelaskan struktur fungsi organ reproduksi manusia, kelainan/ penyakit yang mungkin dapat terjadi pada sistem reproduksi**
 ALOKASI WAKTU : 34 x 45 Menit

Kompetensi Dasar	Kompetensi Sebagai Hasil Belajar	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1. Menjelaskan keterkaitan antara struktu, fungsi dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia	<ul style="list-style-type: none"> membuat peta konsep sistem reproduksi manusia mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem reproduksi manusia menggambar struktur alat reproduksi pria menggambar struktur alat reproduksi wanita menjelaskan mekanisme pengaturan siklus menstruasi pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur organ reproduksi pria Struktur organ reproduksi wanita Proses oogenesis dan ovulasi Siklus menstruasi Proses spermatogenesis Fertilisasi dan kehamilan Teknologi keluarga berencana Kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang alat reproduksi pria dan wanita Diskusi proses spermatogenesis, menstruasi, fertilisasi, dan kehamilan Diskusi macam-macam KB Diskusi tentang reproduksi hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem reproduksi manusia (pria dan wanita) Mendeskrripsikan proses fertilisasi dan kehamilan Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tegihan : <ol style="list-style-type: none"> Kliping Uji kompetensi tertulis Strumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> Soal uji kompetensi tertulis 	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerje biologi 2B, Lgn, kristiono, esis Buku biologi XI, Dyiah aryulina, dkk esis, Bab X Gambar sistem alat reproduksi manusia

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/ Semester	: XI (Sepuluh)/ II
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran
Standar Kompetensi	: Memahami hakekat biologi sebagai ilmu menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan/ penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya
Kompetensi dasar	: menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputinya pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi kehamilan, dan pemberian ASI serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia
Tujuan	: siswa dapat mendeskripsikan struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.

I. Indikator

- Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses yang terjadi pada organ reproduksi pria
- Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses yang terjadi pada organ reproduksi wanita
- Mengidentifikasi proses fertilisasi dan kehamilan
- Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana
- Mengidentifikasi kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia
- Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan

II. Materi Pokok dan Uraian Materi

- Struktur organ reproduksi pria
- Struktur organ reproduksi wanita
- Proses oogenesis dan ovulasi
- Siklus menstruasi
- Proses spermatogenesis
- Fertilisasi dan kehamilan
- Teknologi keluarga berencana
- Kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia

III. Pendekatan Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : cooperative learning
2. Model : STAD
3. Metode : ceramah, Tanya jawab dan diskusi

IV. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 jam pembelajaran)

- A. Kegiatan awal (10 menit)

- Memberi salam
 - Tes awal
- B. Kegiatan inti (70 menit)

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (5 - 6)
- Guru menyajikan materi
- Masing- masing ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggotanya
- siswa secara individu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru
- guru membuat evaluasi.

V. Alat/ Bahan/ Sumber

- Buku Kerja Biologi 2B, Ign. Khristiono, Esis
- Buku biologi XI, Dyiah Aryulina, Esis, Bab X
- Berbagai alat reproduksi manusia

VI. Penilaian

- Prosedur tes : prites dan protes
- Jenis tes : tertulis
- Bentuk penilaian : pilihan ganda
- Alat tes : soal dan kunci jawaban (lebaran kerja siswa)



Ambon, 28 Oktober 2013

Guru Mata Pelajaran

peneliti

Samandar Rery, S. Pd
Nip : 19670504199903 1001

Abdul Rahman Rumfaran
Nim : 070 402 078

Lampiran 3:

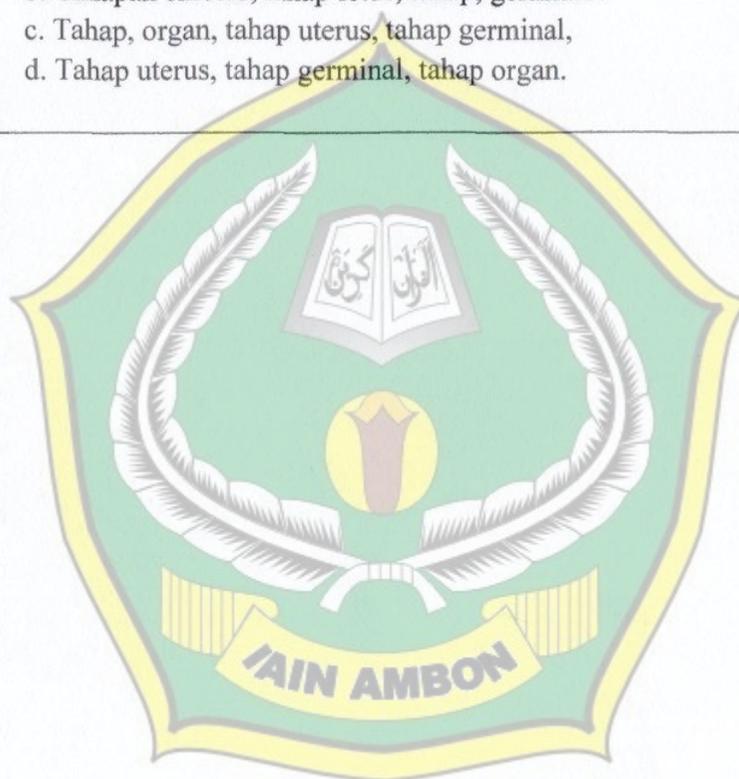
KISI-KISI SOAL

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN : MA NEGERI 1 AMBON
 MATA PELAJARAN : BIOLOGI
 KELAS/ SEMESTER : XI (SEBELES) / II
 TAHUN AJARAN : 2013 / 2014
 ALOKASI WAKTU : 34 x 45 Menit
 KOMPETENSI DASAR : menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputinya pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi kehamilan, dan pemberian ASI serta kelainan / penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia

Indikator	Kunci Jawaban	Soal	Runah Koknetif	Kunci	Skor
Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem reproduksi manusia (pria dan wanita)	Struktur organ reproduksi pria	1. Saluran kelamin yang berfungsi sebagai tempat pematangan dan penyimpanan sperma adalah..... a. Uretra b. Vasikula seminalis c. Epididimis d. Testis	C3	C	10
		2. Berikut ini yang tidak termasuk alat- alat reproduksi wanita adalah..... a. Ovarium b. Testis c. Uterus d. Tuba fallopi	C3	B	10
	3. Pergerakan sel telur sampai terjadi pertumbuhan janin dalam rahim secara berurutan adalah..... a. Ovarium, Tuba fallopi, Vulva b. Tuba fallopi, Ovarium, Vulva c. Ovarium, Tuba fallopi, Uterus d. d. Ovarium, Uterus, Tuba fallopi	C3	B	10	
Mendeskripsikan proses fertilisasi dan kehamilan	Proses oogenesis dan ovulasi				

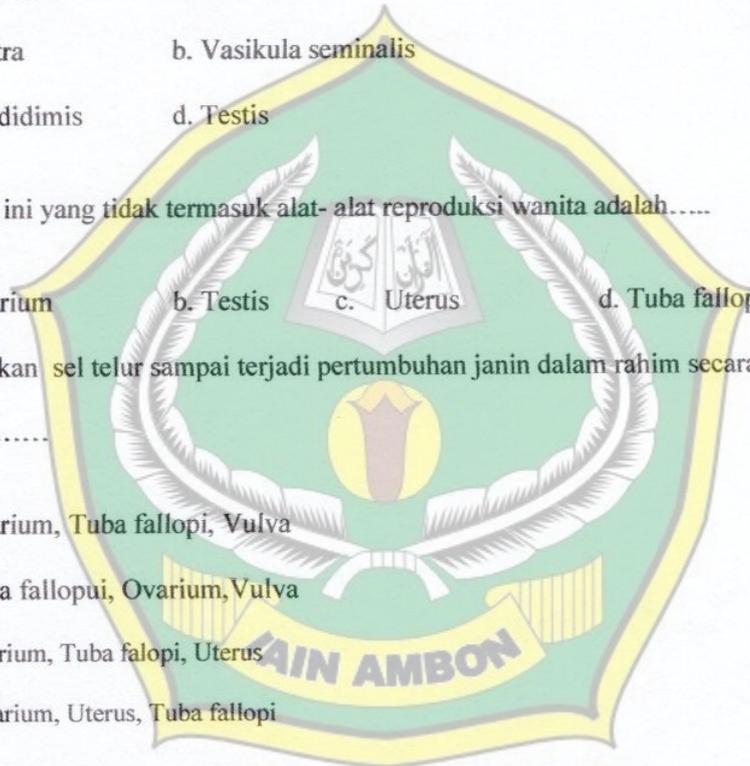
Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana	Siklus menstruasi	4. Pada materi reproduksi di bawah ini yang termasuk Ovulasi adalah..... a. Pelepasan sel telur yang sudah matang b. Pembentukan folekel de graaf c. Pergerakan sel telur di dalam tuba fallopi d. Pelepasan sel telur dari ovarium.	C3	A	10
	Proses spermatogenesis	5. Pembentukan sel sperma disebut di bawah ini adalah..... a. Gametogenesis b. Kemosintesis c. Oogenesis d. Spermatogenesis.	C3	A	10
	Fertilisasi dan kehamilan	6. Kembar identik terjadi karena adanya pembuahan dari ibu hamil adalah..... a. Satu sel telur satu sperma b. Satu sel telur dua sel sperma c. Dua sel telur banyak sel sperma d. Dua sel telur dua sel sperma.	C3	D	10
	Teknologi keluarga berencana	7. Berikut ini adalah jenis- jenis hormone yang mempengaruhi sistem reproduksi kecuali adalah..... a. Testosteron b. Relaksin c. Oksitosin d. Insolin	C3	A	10
		8. Ayat-ayat Allah di bawah ini yang menjelaskan proses perkembangan manusia adalah..... a. Al'mukminun 12 – 14 b. Al' baqarah 128-129 c. Al' alaq 4- 5 d. Al'mukminun 21 – 24	C3	D	10

Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan	Kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia	<p>9. Berikut ini adalah alat reproduksi pria kecuali adalah</p> <p>a. Testis b. Kelenjar Penis c. Skrotum d. Ovarium.</p> <p>10. Proses terjadinya Tahapan perkembangan embrio adalah</p> <p>a. Tahapan germinal, tahap embrio, tahapan fetus. b. Tahapan embrio, tahap fetus, tahap, germinal. c. Tahap, organ, tahap uterus, tahap germinal, d. Tahap uterus, tahap germinal, tahap organ.</p>	C3	A	10
			C3	D	10



Nama Sekolah : MA NEGERI 1 AMBON
Mata pelajaran : BIOLOGI
Kelas/ semester : XI IPA₂ / Genap

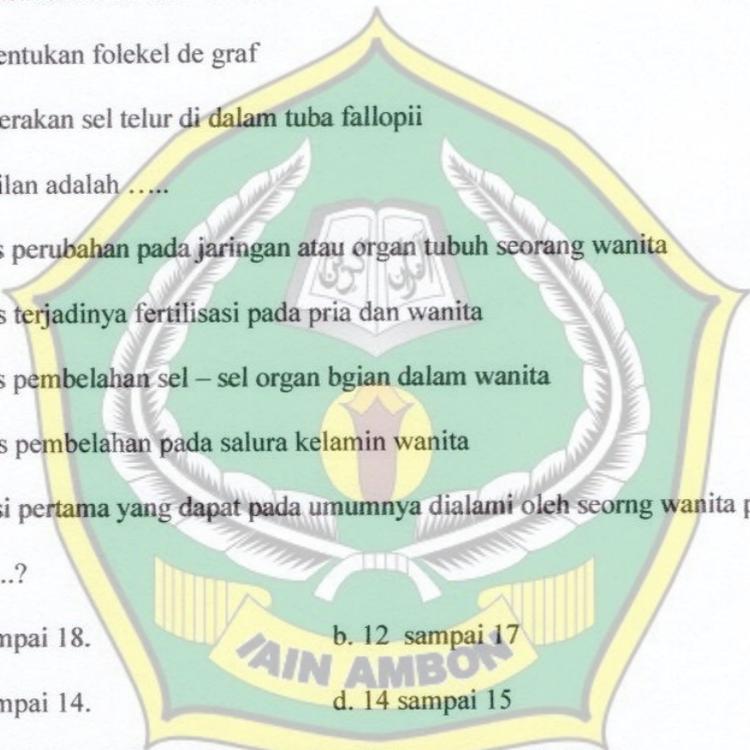
1. Saluran kelamin yang berfungsi sebagai tempat pematangan dan penyimpanan sperma adalah.....
 - a. Uretra
 - b. Vasikula seminalis
 - c. Epididimis
 - d. Testis
2. Berikut ini yang tidak termasuk alat- alat reproduksi wanita adalah.....
 - a. Ovarium
 - b. Testis
 - c. Uterus
 - d. Tuba fallopi
3. Pergerakan sel telur sampai terjadi pertumbuhan janin dalam rahim secara berurutan adalah
 - a. Ovarium, Tuba fallopi, Vulva
 - b. Tuba fallopi, Ovarium, Vulva
 - c. Ovarium, Tuba fallopi, Uterus
 - d. Ovarium, Uterus, Tuba fallopi
4. Pada materi reproduksi di bawah ini yang termasuk Ovulasi adalah.....
 - a. Pelepasan sel telur yang sudah matang
 - b. Pembentukan folikel de graaf
 - c. Pergerakan sel telur di dalam tuba fallopi
 - d. Pelepasan sel telur dari ovarium.
5. Kompulasi adalah.....
 - a. hubungan kelamin antara pria dan wanita



- b. hubungan antara Pergerakan sel telur di dalam tuba fallopi
- c. hubungan antara
- d. Pelepasan sel telur yang sudah matang
6. Pembentukan sel sperma disebut di bawah ini adalah.....
- a. Gametogenesis b. Kemosintesis
- c. Oogenesis d. Spermatogenesis.
7. Kembar identik terjadi karena adanya pembuahan dari ibu hamil adalah.....
- a. Satu sel telur satu sperma
- b. Satu sel telur dua sel sperma
- c. Dua sel telur banyak sel sperma
- d. Dua sel telur dua sel sperma.
8. Berikut ini adalah jenis- jenis hormon yang mempengaruhi sistem reproduksi kecuali.....
- a. Testoteron b. Relaksin c. Oksitosin d. Insolin
9. Ayat-ayat Allah di bawah ini yang menjelaskan proses perkembangan manusia adalah.....
- a. Al'mukminun 12 – 14 b. Al' baqarah 128-129
- c. Al' alaq 4- 5 d. Al'mukminun 21 – 24
10. Berikut ini adalah alat reproduksi pria kecuali.....
- a. Testis b. Kelenjar Penis
- c. Skrotum d. Vagina

Nama Sekolah : MA NEGERI 1 AMBON
Mata pelajaran : BIOLOGI
Kelas/ semester : XI IPA₂ / Genap

1. Proses terjadinya Tahapan perkembangan embrio adalah
 - a. Tahapan germinal, tahap embrio, tahapan fetus.
 - b. Tahapan embrio, tahap fetus, tahap, germinal.
 - c. Tahap, organ, tahap uterus, tahap germinal,
 - d. Tahap uterus, tahap germinal, tahap organ.
2. Mudghah diartikan dalam ilmu biologi adalah.....
 - a. Sperma
 - b. Darah
 - b. Daging
 - d. Tulang.
3. Berikut ini merupakan tahapan proses terjadinya manusia menurut al' quran yang secara berurutan adalah... 1. Alaqah 2. Mudghah, 3. Nutfa 4. Lahm.
Di atas ini tahapan perkembangan manusia yang benar ditunjukkan oleh nomor
 - a. 3, 2, 1, 4.
 - b. 3, 1, 2, 4.
 - c. 1, 2, 4, 3.
 - d. 4, 3, 1, 2.
4. Berikut ini adalah alat reproduksi wanita kecuali.....
 - a. Leher rahim
 - b. Endometrium.
 - c. Vagina.
 - d. Penis
5. Fertilisasi adalah
 - a. Pertemuan sel sperma dengan sel telur.

- b. Pertemuan sel telur, vulva dan sel sperma.
- c. Pertemuan sel telur dengan ovarium.
- d. Pertemuan sel sperma dengan vulva.
6. Ovulasi adalah
- a. Pembentukan folikel oleh sel telur
- b. Pelepasan sel telur dari ovarium
- c. Pembentukan folikel de graf
- d. Ppergerakan sel telur di dalam tuba fallopii
7. Kehamilan adalah
- a. Proses perubahan pada jaringan atau organ tubuh seorang wanita
- b. Proses terjadinya fertilisasi pada pria dan wanita
- c. Proses pembelahan sel – sel organ bgian dalam wanita
- d. Proses pembelahan pada salura kelamin wanita
8. Menstrasi pertama yang dapat pada umumnya dialami oleh seorang wanita pada usia.....?
- a. 17 sampai 18.
- b. 12 sampai 17
- c. 12 sampai 14.
- d. 14 sampai 15
9. Di bawah ini yang termasuk empat fase siklus menstruasi adalah.....
- a. Menstruasi, Fase penerimaan, Fase perbaikan, dan Fase prementruasi.
- b. Menstruasi, Fase perbaikan, Fase penerimaan, dan Fase prementruasi.
- c., Fase penerimaan, Fase prementruasi, Menstruasi, dan Fase perbaikan.
- d., Fase prementruasi, Menstruasi, Fase perbaikan, dan Fase penerimaan.
10. Proses yang dimaksud dengan pemeriksaan kesehatan ibu hamil adalah.....
- a. Pemeriksaan NAC
- b. Pemeriksaan CAN
- c. Pemeriksaan ANC
- d. Pemeriksaan CNN
- 
- The logo of IAIN Ambon is a shield-shaped emblem. It features a central book with Arabic calligraphy, flanked by two white wings. Below the book is a yellow banner with the text 'IAIN AMBON' in blue. The shield is bordered by a yellow and green pattern.

Lampiran 5:

KUNCI JAWABAN

Indikator	Kunci Jawaban	Koknetif	Soal	Pemeriksaan
Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem reproduksi manusia (pria dan wanita)	1. a. Tahapan germinal, tahap embrio, tahapan fetus.	C3		10
	2. c. Daging	C3	S1-S6	10
	3. b. 1. Alaqah 2. Mudhgah, 3. Nutfa 4. Idham 5. Lahm.	C3		10
	4. d. Penis	C3		10
Mendeskripsikan proses fertilisasi dan kehamilan	5. a. Pertemuan sel sperma dengan sel telur.	C3	S7-S9	10
	6. b. Pelepasan sel telur dari ovarium	C3		10
	7. a. Proses perubahan pada jaringan atau organ tubuh seorang wanita	C3		10
Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana	8. d. Ovarium.	C3	S10	10
	9. b. Mentruiasi, Fase perbaikan, Fase penerimaan, dan Fase prementruasi.	C3		10
	10. c. Pemeriksaan ANC	C3		10
Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan				



Lampiran 6 a :

**Lembaran observasi penilaian kemampuan aktivitas belajar siswa
Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek penilaian																									Jumlah skor	Persentase
		Keseriusan siswa dalam diskusi kelompok					Kerjasama siswa dalam kelompok					Keaktifan siswa dalam kelompok					Kemampuan siswa dalam kelompok					Partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan						
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1.	ARW	x					x					x					x					x					25	100
2.	AH		x						x					x							x				x		13	52
3.	AR		x				x							x							x			x			19	76
4.	AUR			x				x						x							x				x		13	88
5.	AS	x					x					x									x	x					24	96
6.	AFD		x							x				x							x			x			13	52
7.	EL				x					x					x						x					x	8	32
8.	FWL	x					x							x							x				x		18	72
9.	FW			x			x							x							x	x					23	92
10.	FT			x				x						x							x				x		14	56
11.	FNA				x					x					x						x			x			8	32
12.	HM	x					x					x					x				x			x			23	92
13.	IS		x							x					x						x				x		13	52
14.	IM	x						x							x						x			x			19	76
15.	NS	x					x					x					x				x	x					25	100
16.	LOA				x		x					x					x				x	x					22	88
17.	NG				x					x					x						x			x			9	36

18.	NS	X					X				X				X			X				21	84	
19.	MW	X					X				X				X						X		17	68
20.	MSL				X					X			X					X				9	36	
21.	MB	X				X				X					X					X		24	96	
22.	MBT				X					X					X					X		8	32	
23.	MKA	X				X				X					X					X		23	92	
24.	SK	X					X				X									X		17	68	
25.	ST				X					X			X							X		9	36	
26.	YR				X					X			X							X		15	60	
27.	WF	X					X			X					X					X		20	80	
28.	ASW	X					X			X					X					X		17	68	
29.	PH	X				X				X					X					X		23	92	
30.	AAM		X							X					X					X		13	52	
Jumlah		116			116			116			90			67			506							
Persentase		77,33%			77,33%			77,33%			60%			44,6%			67,46%							

- Penilaian kemampuan aktivitas proses belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan tanda kali (X), pada kolom yang tersedia sesuai dengan fakta yang diamati.
- Bobot skor penilaian : jika faktanya sangat baik diberi skor 5, jika faktanya baik diberi skor 4, jika faktanya cukup diberi skor 3, jika faktanya kurang diberi skor 2, dan jika faktanya menunjukkan gagal diberi skor 1.
- Jumlah skor maksimum 150 dan nilai maksimum 100.
- Rumus untuk menentukan nilai kemampuan aktifitas proses belajar siswa adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Ambon, 10 Oktober 2013

Pengamat

Samandar Rery, S. Pd

Lampiran 6 b:

**Lembaran observasi penilaian kemampuan aktivitas belajar siswa
Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek penilaian																									Jumlah skor	Persentase					
		Keseriusan siswa dalam diskusi kelompok					Kerjasama siswa dalam kelompok					Keaktifan siswa dalam kelompok					Kemampuan siswa dalam kelompok					Partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan											
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1							
1.	ARW	x					x					x					x					x								x		22	88
2.	AH		x				x					x					x					x										25	100
3.	AR	x						x						x					x				x									20	80
4.	AUR	x					x						x				x								x							22	88
5.	AS		x				x					x					x					x										25	100
6.	AFD	x					x							x					x						x					x		20	80
7.	EL		x				x					x					x					x										24	96
8.	FWL	x					x					x					x					x										25	100
9.	FW		x				x					x					x					x										25	100
10.	FT	x						x						x					x						x							18	72
11.	FNA			x				x				x					x					x										22	88
12.	HM	x					x						x				x								x							19	76
13.	IS	x					x					x					x					x										24	96
14.	IM		x				x					x					x					x										23	92
15.	NS	x					x					x					x						x									24	96
16.	LOA	x					x					x					x					x										25	100
17.	NG		x					x					x					x							x							19	76

18.	NS	x					x					x					x						25	100
19.	MW	x					x					x					x						24	96
20.	MSL	x						x					x									x	19	76
21.	MB		x				x					x					x						24	96
22.	MBT	x						x					x									x	18	72
23.	MKA		x						x				x									x	21	84
24.	SK	x					x					x										x	22	80
25.	ST	x					x					x										x	24	96
26.	YR	x					x					x										x	25	100
27.	WF			x								x										x	15	60
28.	ASW		x									x										x	18	72
29.	PH		x				x					x										x	24	96
30.	AAM	x						x				x										x	19	76
	Jumlah		139				139				139				126				113				658	
	Persentase		92,66%				92,66%				92,66%				84%				75, 5%				87, 7%	

Pedoman penelitian

- Penilaian kemampuan aktivitas proses belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan tanda kali (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan fakta yang diamati.
- Bobot skor penilaian : jika faktanya sangat baik diberi skor 5, jika faktanya baik diberi skor 4, jika faktanya cukup diberi skor 3, jika faktanya kurang diberi skor 2, dan jika faktanya menunjukkan gagal diberi skor 1.
- Jumlah skor maksimum 150 dan nilai maksimum 100.
- Rumus untuk menentukan nilai kemampuan aktifitas proses belajar siswa adalah ;

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Ambon, 17 Oktober 2013

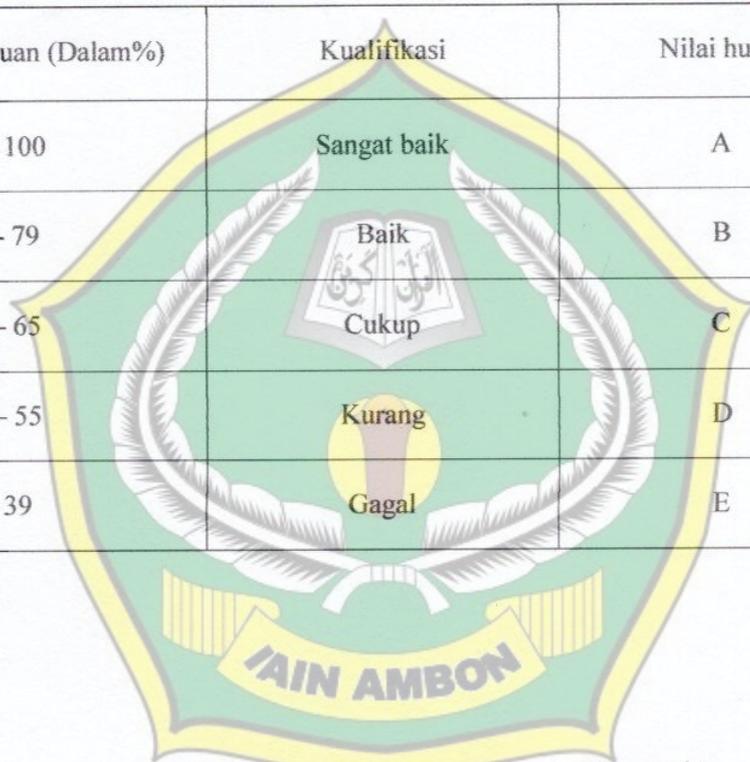
Pengamat

Samandar Rery, S. Pd

Lampiran 7:

Untuk menentukan atau menginterpretasikan taraf kemampuan aktifitas proses belajar mengajar siswa dengan nilai yang dicapai adalah menggunakan standar/ Kriteria penilaian sebagai berikut :

Taraf kemampuan (Dalam%)	Kualifikasi	Nilai huruf
80 - 100	Sangat baik	A
66 - 79	Baik	B
56 - 65	Cukup	C
40 - 55	Kurang	D
0 - 39	Gagal	E



Pengamat



(Samandar Rery, S. Pd)
NIP: 1967 012242003122002

Lampiran 8:

Lembaran Observasi Metode Pembelajaran Aktif Learnig

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	ARW	5	5	5	4	4	23
2.	AH	5	5	5	5	5	25
3.	AR	4	5	5	5	4	24
4.	AUR	5	5	5	5	4	24
5.	AS	5	5	5	5	5	25
6.	AFD	4	4	4	5	5	22
7.	EL	5	5	5	5	5	25
8.	FWL	4	4	4	4	4	20
9.	FW	5	5	5	4	5	24
10.	FT	5	5	5	5	4	24
11.	FNA	4	4	4	4	4	20
12.	HM	5	5	5	5	5	25
13.	IS	5	5	5	4	4	23
14.	IM	5	5	5	5	4	24
15.	NS	4	4	4	4	3	19
16.	LOA	5	5	5	5	5	25
17.	NG	4	4	4	4	4	20
18.	NS	4	4	5	5	5	22
19.	MW	5	5	5	5	5	25
20.	MSL	4	4	4	5	5	22
21.	MB	4	4	4	4	4	20
22.	MBT	3	3	3	3	3	15
23.	MKA	5	5	5	5	5	25
24.	SK	5	5	5	4	3	23
25.	ST	4	4	4	5	5	22
26.	YR	5	5	5	5	5	25
27.	WF	5	5	5	5	5	25
28.	ASW	5	5	5	5	4	24
29.	PH	5	5	5	5	5	25
30.	AAM	5	5	5	5	4	24
	Jumlah	138	139	143	136	137	689

Keterangan :

Sangat baik = 5
 Baik = 4
 cukup = 3
 Kurang = 2
 Gagal = 1

Lampiran 9:

Lembaran observasi kegiatan Guru saat aktivitas belajar mengajar

Petunjuk :

I. Amatilah dengan cermat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung

II. Nilailah kemampuan guru dengan menggunakan butir- butir keterampilan proses di bawah ini :

No	Keterampilan proses guru	Tingkat Kinerja			
		Sangat baik	Baik	Perlu perbaikan	Tidak perlu perbaikan
1.	Penyimpan kondisi pembelajaran.	✓			
2.	Membuka pelajaran.		✓		
3.	Usaha memotivasi.		✓		
4.	Penguasa materi.			✓	
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran Dalam urutan yang sistematis.		✓		
6.	Teknik bertanya.			✓	
7.	Bahasa dan suara.			✓	
8.	Penampilan dan penggunaan waktu.				✓
9.	Penggunaan waktu.				✓
10.	Menutup pelajaran.		✓		

Ambon, 17 Oktober 2013

Pengamat

Samandar Rery, S. Pd

Nip : 19670504199903 1001

Lampiran 10:

Daftar Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	skor		
		Tes awal	Tes siklus I	Tes siklus II
1.	ARW	60	80	90
2.	AH	40	50	90
3.	AR	50	70	80
4.	AUR	70	50	80
5.	AS	60	80	100
6.	AFD	70	60	80
7.	EL	30	40	80
8.	FWL	70	70	80
9.	FW	70	80	80
10.	FT	50	60	70
11.	FNA	30	80	90
12.	HM	70	80	80
13.	IS	60	60	80
14.	IM	70	75	90
15.	NS	70	85	90
16.	LOA	40	80	80
17.	NG	20	45	80
18.	NS	40	80	100
19.	MW	30	70	80
20.	MSL	40	50	70
21.	MB	60	80	80
22.	MBT	30	50	60
23.	MKA	60	80	90
24.	SK	50	70	80
25.	ST	40	70	80
26.	YR	60	70	80
27.	WF	70	80	80
28.	ASW	50	60	70
29.	PH	70	80	90
30.	AAM	60	60	100
	Nilai rata- rata	52,66%	64,83%	79,66%
	Jumlah siswa yang tuntas	9	19	29
	Persentase tuntas	52,66%	64,83%	79,66%
	Persentase tidak tuntas	46,66%	40%	13,33%
	Jumlah siswa tidak tuntas	14	12	1

Keterangan :

Nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Persentase tuntas mengerjakan soal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas mengerjakan soal}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Persentase tidak tuntas mengerjakan soal

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas mengerjakan soal}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$



Lampiran 11. a:

Tabel Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Nilai	Skor	Ket
1.	ARW	100	25	Tuntas
2.	AH	52	13	Tidak Tuntas
3.	AR	76	19	Tuntas
4.	AUR	88	13	Tidak Tuntas
5.	AS	96	24	Tuntas
6.	AFD	52	13	Tidak Tuntas
7.	EL	32	8	Tidak Tuntas
8.	FWL	72	18	Tuntas
9.	FW	92	23	Tuntas
10.	FT	56	14	Tuntas
11.	FNA	32	8	Tidak Tuntas
12.	HM	92	23	Tuntas
13.	IS	52	13	Tidak Tuntas
14.	IM	76	19	Tuntas
15.	NS	100	25	Tuntas
16.	LOA	88	22	Tuntas
17.	NG	36	9	Tidak Tuntas
18.	NS	84	21	Tuntas
19.	MW	68	17	Tuntas
20.	MSL	36	9	Tidak Tuntas
21.	MB	96	24	Tuntas
22.	MBT	32	8	Tidak Tuntas
23.	MKA	92	23	Tuntas
24.	SK	68	17	Tuntas
25.	ST	36	9	Tidak Tuntas
26.	YR	60	15	Tuntas
27.	WF	80	20	Tuntas
28.	ASW	68	17	Tuntas
29.	PH	92	23	Tuntas
30.	AAM	52	13	Tidak Tuntas
	-	-	506	-
	Jumlah	-	67, 46%	Tuntas 19 Tidak tuntas 11

Lampiran 11. b:

Tabel Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Nilai	Skor	Ket
1.	ARW	88	22	Tuntas
2.	AH	100	25	Tuntas
3.	AR	80	20	Tuntas
4.	AUR	88	22	Tuntas
5.	AS	100	25	Tuntas
6.	AFD	80	20	Tuntas
7.	EL	96	24	Tuntas
8.	FWL	100	25	Tuntas
9.	FW	100	25	Tuntas
10.	FT	72	18	Tuntas
11.	FNA	88	22	Tuntas
12.	HM	76	19	Tuntas
13.	IS	96	24	Tuntas
14.	IM	92	23	Tuntas
15.	NS	96	24	Tuntas
16.	LOA	100	25	Tuntas
17.	NG	76	19	Tuntas
18.	NS	100	25	Tuntas
19.	MW	96	24	Tuntas
20.	MSL	76	19	Tuntas
21.	MB	96	24	Tuntas
22.	MBT	72	18	Tidak Tuntas
23.	MKA	84	21	Tuntas
24.	SK	80	22	Tuntas
25.	ST	96	24	Tuntas
26.	YR	100	25	Tuntas
27.	WF	60	15	Tuntas
28.	ASW	72	18	Tuntas
29.	PH	96	24	Tuntas
30.	AAM	76	19	Tuntas
	-	-	658	-
	Jumlah	-	87,7%	Tuntas 29 Tidak tuntas 1

Lampiran 12. a:

2. b). Hasil pengamatan lembaran observasi siklus I

Dari lembaran observasi kegiatan siswa di peroleh gambaran secara total bahwa aktifitas siswa aktif dalam proses pembelajaran mencapai 65,3%, di dapatkan dari pedoman penilaian.

Tabel 4. Analisis hasil observasi kegiatan siswa dalam KBM siklus I

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kriteria
1.	Keseriusan siswa dalam diskusi kelompok	77, 33%	Baik
2.	Kerja sama siswa dalam kelompok	77, 33%	Baik
3.	Keaktifan siswa dalam kelompok	77, 33%	Baik
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	60	Cukup
5.	Partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan	44, 6%	Kurang

Lampiran 12 b.:

3. b). Hasil Pengamatan Lembaran Observasi Siklus II

Dari lembaran observasi kegiatan siswa di peroleh gambaran secara total bahwa aktifitas siswa aktif dalam proses pembelajaran mencapai 87,73%, di dapatkan dari pedoman penilaian.

Tabel 6. Analisis hasil observasi kegiatan siswa dalam KBM siklus II

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Kriteria
1.	Keseriusan siswa dalam diskusi kelompok	92, 66%	Sangat Baik
2.	Kerja sama siswa dalam kelompok	92, 66%	Sangat Baik
3.	Keaktifan siswa dalam kelompok	92, 66%	Sangat Baik
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	84	Sangat Baik
5.	Partisipasi siswa dalam membantu teman menjawab pertanyaan	75, 3%	Baik

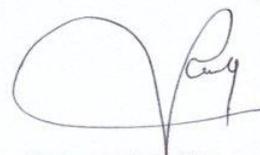
Lampiran 13:

Daftar Kehadiran Siswa

No	Nama siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I (Kamis, 10-10-2013)	Pertemuan II (Kamis, 17-10-2013)	Pertemuan I (Kamis, 10-10-2013)	Pertemuan II (Kamis, 17-10-2013)
1.	ARW	✓	✓	✓	✓
2.	AH	✓	✓	✓	✓
3.	AR	✓	✓	✓	✓
4.	AUR	✓	✓	✓	✓
5.	AS	✓	✓	✓	✓
6.	AFD	✓	✓	✓	✓
7.	EL	✓	✓	✓	✓
8.	FWL	✓	✓	✓	✓
9.	FW	✓	✓	✓	✓
10.	FT	✓	✓	✓	✓
11.	FNA	✓	✓	✓	✓
12.	HM	✓	✓	✓	✓
13.	IS	✓	✓	✓	✓
14.	IM	✓	✓	✓	✓
15.	NS	✓	✓	✓	✓
16.	LOA	✓	✓	✓	✓
17.	NG	✓	✓	✓	✓
18.	NS	✓	✓	✓	✓
19.	MW	✓	✓	✓	✓
20.	MSL	✓	✓	✓	✓
21.	MB	✓	✓	✓	✓
22.	MBT	✓	✓	✓	✓
23.	MKA	✓	✓	✓	✓
24.	SK	✓	✓	✓	✓
25.	ST	✓	✓	✓	✓
26.	YR	✓	✓	✓	✓
27.	WF	✓	✓	✓	✓
28.	ASW	✓	✓	✓	✓
29.	PH	✓	✓	✓	✓
30.	AAM	✓	✓	✓	✓

Keterangan : = Hadir

Ambon, 17 Oktober 2013
Guru Mata Pelajaran



Samandar Rery, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp./Fax. (0911) 310513 E-mail: ft_iain_amq@yahoo.com

Nomor : In.13/4/4-a/PP.00.9/1401/2013

Ambon, 13 September 2013

Sifat : Penting

Lamp. : -

Perihal : *Izin Penelitian*

An. Abdul Rahman Rumfaran

Kepada Yth.

Walikota Ambon

di

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa IAIN Ambon :

N a m a : Abdul Rahman Rumfaran
N I M : 070402078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XIII (Tiga belas)

Dalam waktu dekat ini akan menyusun skripsi yang berjudul :

“Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas X MAN 1 Ambon” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan bantuan, kiranya dapat diizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Ambon.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

W a s s a l a m .

Dekan

Drs. Idrus Sere, M.Pd.I
NIP. 196105071994031003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala MAN 1 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

**REKOMENDASI PENELITIAN****NO. 070 / 4191 / SETKOT**

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kota dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Menimbang** : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : In.13/4/4-a/PP.00.9/1401/2013 tanggal 13 September 2013 perihal Izin Penelitian.

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama** : **Abdul Rahman Rumfaran**
Identitas / Jabatan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah IAIN Ambon.
Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
“Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas X MAN 1 Ambon”.
1) Lokasi Penelitian : MAN 1 Ambon.
2) Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Walikota Ambon Cq. Ka.Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Kota Ambon;
- Surat Rekomendasi Ini berlaku dari Tanggal **24 September 2013 s/d 24 Oktober 2013**, Serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

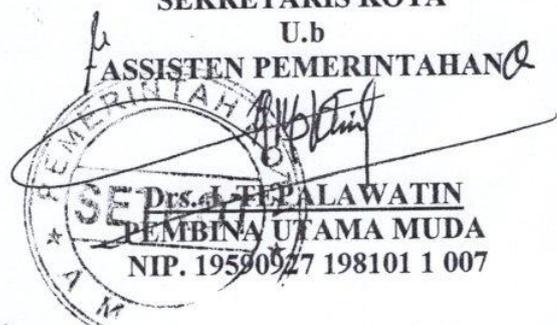
Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 24 September 2013

A.n.WALIKOTA AMBON
SEKRETARIS KOTA

U.b

ASSISTEN PEMERINTAHAN

**Tembusan :**

- Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon.
- Kepala MAN 1 Ambon.
- Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
MA NEGERI I AMBON

Jl. Puncak Wara Air Kuning Ambon 97128 Telp. 0911) 3300150-347405

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma. 25.1/TL.00/499/2013

Sesuai surat Politeknik Kesehatan Maluku Nomor : 070/4131/SETKOT tanggal 24 September 2013 tentang Izin Penelitian kepada :

N a m a : Abdul Rahman Rumfaran
N I M : 070402078
Status : Mahasiswa
Program studi : Pendidikan Biologi

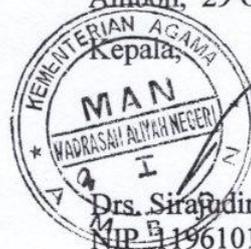
Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas X MA Negeri 1 Ambon”

maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Negeri 1 Ambon dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian pada MA Negeri 1 Ambon dari tanggal 24 September sd. 24 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

Ambon, 29 Oktober 2013



Drs. Sirafudin Mahubessy, MM.Pd
NIP. 119610123 199203 1 001

Lampiran 14 :

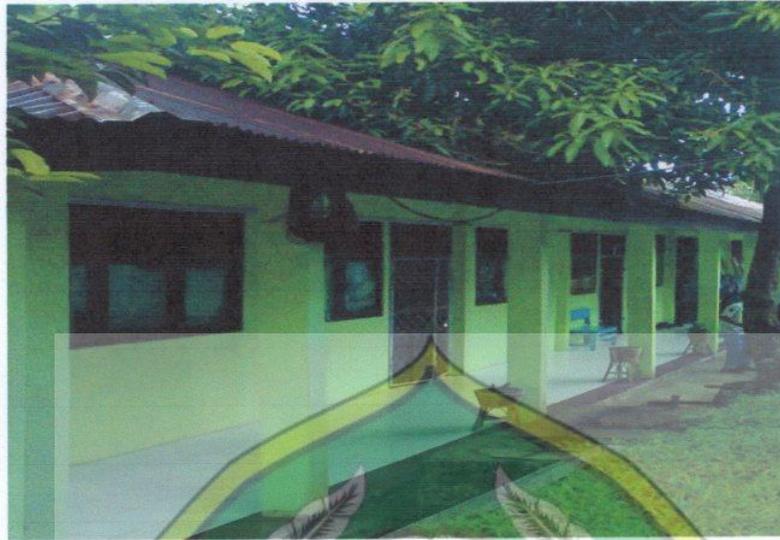
LAPORAN DOKUMENTASI



I. Lokasi Penelitian MA Negeri 1 Ambon



II. Lokasi, Ruang Guru



I. Lokasi, Ruang Komputer



II. Kelas XI IPA-2 Sebagai Objek Penelitian

Kegiatan Awal Pertemuan



III. Mengarahkan Siswa untuk Memperhatikan Materi



IV. Menulis Tanggal dan Judul Materi



V. Guru Menjelaskan Materi



VI. Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa



VII. Siswa Menjawab Pertanyaan Guru



VIII. Suasana Siswi Menjawab Pertanyaan Guru



IX. Suasana Tes Akhir Siklus I Semester



X. Suasana Tes Akhir Siklus II